

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKPLANASI KOMPLEKS SISWA KELAS XI MIPA 1 SMA NEGERI 3 SINJAI

**Andi Rachmat Fadlan
1251041039**

Abstrak: “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Salam dan Usman.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada rencana persiapan pembelajaran, pada pelaksanaan pembelajaran, pada penilaian pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai yang berjumlah 32 siswa. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 32 siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik nontes berupa observasi dan wawancara.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada persiapan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terliap pada RPP yang disusun sudah mencantumkan nilai karakter pada setiap komponen RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran, implementasi pendidikan karakter juga sudah terlaksana dengan baik, karena pada setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Pada kegiatan penilaian pembelajaran, implementasi nilai-nilai karakter juga telah terlaksana dengan baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Teks Eksplanasi Kompleks

Pendidikan nasional pada umumnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan karakter dapat diberikan melalui jalur pendidikan formal dan nonformal.

Berbicara tentang pendidikan karakter, dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang berlaku secara nasional hal ini merupakan bagian yang mendapat perhatian cukup besar pemerintah. Jika kita berbicara karakter dalam dunia pendidikan, mau tidak mau kita akan mempertanyakan secara kritis gambaran manusia macam apa yang ada di benak kita. Ada kecenderungan bahwa kita memahami karakter dari adanya determinasi yang terjadi terus menerus secara konsisten berupa kombinasi pola, perilaku, kebiasaan, pembawaan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, pemahaman, dan tata cara merawat dan menghidupkan nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang siswa memiliki kemampuan untuk melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang saat ini sedang berlaku pada semua tingkat/jenjang pendidikan. Kurikulum ini mulai diberlakukan sejak tahun 2013 meskipun pemberlakuannya belum menyeluruh pada semua satuan pendidikan. SMA Negeri 3 Sinjai secara efektif memberlakukan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2016/2017 dan sekarang sudah merupakan tahun ketiga. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memiliki tiga ranah penilaian yakni penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu ranah penilaian yang bersentuhan langsung dengan sikap adalah karakter yang dimiliki oleh peserta didik.

Salah satu point penting dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah bukanlah pembelajaran pengetahuan semata, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, dan budi pekerti luhur. Hal ini tentunya sangat tepat, karena tujuan pendidikan bukan hanya melahirkan insan yang cerdas namun juga menciptakan insan yang berkarakter kuat, seperti yang disampaikan oleh Dr. Martin Luther King, yakni kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya.

Mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan mata pelajaran yang berada pada kelompok mata pelajaran wajib A. Mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan yang cukup mendasar utamanya pada kompetensi dasar pada setiap tingkatan kelas. Pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 semuanya berbasis teks. Salah satu jenis teks yang dimaksud adalah teks eksplanasi kompleks. Jenis teks ini dipelajari pada semester ganjil di kelas XI. Teks eksplanasi kompleks merupakan salah satu jenis teks yang memiliki fungsi sosial yaitu menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara lengkap.

Teks eksplanasi kompleks merupakan jenis teks yang dalam kegiatan pembelajarannya dapat mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Salah satu kegiatan pembelajaran dalam teks eksplanasi kompleks pada kompetensi keterampilan adalah merancang/menyusun teks eksplanasi kompleks dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Dalam kegiatan pembelajaran ini jelas peserta didik harus melakukan dulu identifikasi fenomena, lalu menggambarkan rangkaian kejadian, dan selanjutnya menuliskan ulasan berupa

komentar atau penilaian tentang konsekwensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Pada setiap aktivitas pembelajaran ini secara otomatis akan melibatkan olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa, serta olah raga dan kinestik. Selain melibatkan keempat jenis konfigurasi karakter di atas, dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks peserta didik juga harus mengimplementasikan lima nilai karakter utama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (tabiat, watak, dan kepribadian). Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, dan watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak. Karakter juga mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*).

Menurut Prasetyo dan Rivashinta (2013:30), pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Mahaesa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Sedangkan Lickona (1991:51) menyatakan bahwa karakter terdiri dari tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan, yaitu tahu arti kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berperilaku baik.

Dalam bukunya yang berjudul “Bahasa, Teks, dan Konteks”, Halliday dan Ruqaiyah (1992) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itulah sebabnya teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi

atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks. Dengan demikian teks, seperti dinyatakan Halliday dan Ruqaiyah (1992: 77) merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal.

Zainurrahman (2013:128) mengungkapkan bahwa teks merupakan seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, penulis menyimpulkan bahwa teks adalah seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu yang memiliki gagasan yang lengkap.

Menurut Knap dan Watkins (dalam Mahsun, 2014) menyatakan bahwa tujuan akhir dari pembelajaran berbasis teks adalah menjadikan pembelajar memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Untuk mencapai kompetensi itu, maka pembelajaran teks haruslah dilakukan dengan tahapan yang kompleks. Hal ini dilakukan mengingat bahwa teks merupakan satuan bahasa terkecil dengan struktur berpikir (makna yang lengkap). Pembelajaran teks dimulai dengan memberikan contoh dan mengurai struktur serta satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penanda keberadaan teks itu (pemodelan) sama dengan upaya menciptakan kemampuan siswa untuk memproduksi sendiri teks yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks

eksplanasi kompleks siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada rencana pelaksanaan pembelajaran?, bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran?, bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran?

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada persiapan pembelajaran. mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran. mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran.

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pembelajaran teks, khususnya teks eksplanasi kompleks.

Manfaat praktisnya yaitu bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks dan sebagai bahan bandingan atau referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penerapan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran

teks eksplanasi kompleks di kelas. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ^{siswa} tentang pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan mengungkapkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks. Dalam penelitian penulis mengamati implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai.

Sesuai dengan tujuan penelitian, desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang berbentuk deskripsi. Dalam penelitian ini, yang dideskripsikan adalah implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks

Data dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 orang.

Data dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran guru (RPP) yang telah mengintegrasikan nilai karakter yang akan dicapai pada Kompetensi Dasar dalam teks eksplanasi kompleks.

Instrumen penelitian ini adalah angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Selain angket penulis juga menggunakan instrumen telaah RPP dan Instrumen telaah pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik nontes dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi,

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengungkapkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh.

Observasi merupakan alternatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis segala sesuatu yang terjadi di kelas berkaitan dengan materi yang ditargetkan guru. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan Penguatan Pendidikan Karakter sesuai dengan Perpres 87/2017 dalam implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Teks Eksplanasi Kompleks siswa Kelas XI MIPA 1, khususnya dalam proses pembelajaran dan hasil penilaian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang :

1. Aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan praktik baik penguatan pendidikan karakter.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan contoh-contoh praktik baik penguatan pendidikan karakter.

3. Perangkat Pembelajaran dan Penilaian guru yang sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Menurut Siregar (2012: 40), wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data semua kegiatan dalam pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan menggunakan tiga teknik analisis data yaitu

- a. Reduksi data, yaitu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil.
- b. Penyajian data, yaitu kegiatan ketika sekumpulan data dan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan/hasil observasi maupun wawancara)

- c. Penarikan kesimpulan, yaitu hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dideskripsikan secara rinci tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.. Hasil penelitian ini merupakan hasil kualitatif, yaitu uraian yang menggambarkan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai..

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mentah hasil pengamatan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik dan prosedur. Selain data dari hasil pengamatan, data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui hasil pengisian angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Sinjai, serta data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Sinjai. Semua jenis data yang diperoleh selama penelitian ini dianalisis dan diolah sesuai dengan teknik dan prosedur pengolahan data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat rekapitulasi jawaban dari angket yang telah diisi oleh responden dalam hal ini guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Sinjai. Analisis data yang telah

diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Sinjai kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 32 orang siswa adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada persiapan pembelajaran

Data tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Sinjai dalam rencana persiapan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan terhadap RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran, jawaban dari angket yang diajukan oleh peneliti serta jawaban hasil wawancara dengan guru mata pelajaran. Berikut adalah tabel hasil pengamatan terhadap implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada persiapan pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan terhadap persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 4.1 Hasil Telaah RPP Teks Eksplanasi Kompleks

No.	Komponen RPP	Implementasi Nilai Karakter			Ket.
		Ada/Lengkap	Ada/Kurang Lengkap	Tidak Ada	
1.	Identitas RPP *				
2.	Rumusan KI, KD, IPK	✓			
3.	Rumusan Tujuan Pembelajaran	✓			
4.	Materi Pembelajaran	✓			
5.	Metode Pembelajaran	✓			
6.	Media Pembelajaran dan Sumber Belajar *				

7.	Langkah-Langkah Pembelajaran	✓			
8.	Penilaian Hasil Belajar	✓			
9.	Lampiran Pendukung RPP (materi pembelajaran dan instrument penilaian) *				

Catatan : tanda * pada komponen ini tidak perlu mencantumkan nilai-nilai **karakter**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada tahap persiapan pembelajaran diperoleh data bahwa pada penyusunan RPP, guru telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada setiap komponen RPP

2. Analisis Data Implementasi Pendidikan karakter dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks siswa kelas XI MIPA SMA 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran

Data tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui hasil pengamatan/observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran yang diamati mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil analisis data dalam observasi pelaksanaan pembelajaran dapat kita lihat dalam tabel berikut;

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai

No.	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Implementasi Nilai Karakter			Ket.
		Ada/Lengkap	Ada/Kurang Lengkap	Tidak Ada	
1.	Kegiatan Pendahuluan	✓			

2.	Kegiatan Inti	✓			
3.	Kegiatan Penutup	✓			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat kita lihat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup implementasi nilai karakter sudah ada dan lengkap dilakukan oleh guru maupun peserta didik pada saat pembelajaran tersebut berlangsung.

3. Analisis Data Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas Xi MIPA 1SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran

Data tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, jawaban dari angket, serta hasil wawancara. Berikut ini hasil analisis data implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada penilaian pembelajaran.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan pada Penilaian Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai

No.	Jenis Penilaian	Implementasi Nilai Karakter			Ket.
		Ada/Lengkap	Ada/Kurang Lengkap	Tidak Ada	

1.	Penilaian Sikap	✓			
2.	Penilaian Pengetahuan	✓			
3.	Penilaian Keterampilan	✓			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran telah dilakukan oleh guru mata pelajaran. Dari tiga jenis penilaian yang dilakukan ketiga-tiganya telah mengimplementasikan nilai karakter secara lengkap pada setiap aspek penilaian.

Selain pengamatan secara umum tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran, penulis juga mengamati secara khusus tentang implementasi lima nilai karakter utama pada ketiga jenis penilaian yang dilakukan oleh guru. Berikut ini adalah data tentang implementasi lima nilai karakter utama pada ketiga jenis penilaian dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA 3 Sinjai.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Implentasi Nilai Karakter pada Tiga Jenis Penilaian dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai

No.	Lima Nilai Karakter Utama	Jenis Penilaian			Ket.
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.	Relegiositas	✓	✓	✓	
2.	Integritas	✓	✓	✓	
3.	Nasionalisme	✓	✓	✓	

4.	Gototng Royong	✓	✓	✓	
5.	Mandiri	✓	✓	✓	

Dari tabel 4.4 di atas, tertera dengan jelas bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks telah mengimplementasikan lima karakter utama pada setiap jenis penilaian yang dilakukan.

Selain dari hasil pengamatan /observasi yang dilakukan pada tiga bagian dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks yakni; rencana persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran. Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa secara umum implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran teks eksplanasi kompleks sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru, meskipun diakui bahwa masih ada hambatan yang ditemukan.

Dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket, dari sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, utamanya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, guru bahasa Indonesia di SMA 3 Sinjai pada umumnya sudah melaksanakan hal tersebut.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA 3 Sinjai dapat terlaksana dengan baik karena ada beberapa hal yang merupakan faktor pendukung dari kegiatan implementasi tersebut.

Berikut ini adalah data faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Sinjai.

Tabel 4.5 Aspek Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai

No.	Aspek Pendukung	Tingkat Dukungan			Ket.
		Sangat mendukung	Kurang Mendukung	Tidak Mendukung	
1.	Diklat Pendidikan Karakter	✓			
2.	Sarana dan Prasarana Sekolah	✓			
3.	Warga Sekolah	✓			
4.	Lingkungan Sekolah	✓			
5.	Lingkungan Masyarakat	✓			

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pendidikan karakter sudah terimplementasi dengan baik dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai. Hal ini dapat terlihat pada rencana persiapan pembelajaran dalam hal ini pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sepenuhnya sudah mengimplementasikan pendidikan karakter.

Fokus penelitian ini implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai. Dari hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai menunjukkan

bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah menanamkan nilai-nilai karakter yang telah disarankan.

Pengimplementasian pendidikan karakter pada persiapan pembelajaran dalam bentuk penentuan nilai karakter yang akan dicapai pada Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam materi teks eksplanasi kompleks. Dalam setiap komponen RPP yang mengharuskan pencantuman nilai karakter yang akan dicapai secara umum telah dilakukan oleh dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks.

Selanjutnya pada tahap kegiatan pembelajaran dalam teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai, implementasi nilai-nilai karakter utama sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik di kelas tersebut sudah mencerminkan implementasi nilai karakter utama. Implementasi nilai karakter pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan nilai karakter yang telah ditetapkan pada langkah-langkah pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Salah bentuk implementasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh peserta didik sebelum memulai pembelajaran adalah berdoa bersama. Kegiatan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai adalah salah satu bentuk penanaman nilai karakter religius pada peserta didik.

Pada tahap penilain pembelajaran dalam teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai implementasi nilai karakter terlihat pada tiga

jenis penilaian yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Untuk melihat implementasi pendidikan karakter dalam penilaian sikap guru biasanya mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Segala aktivitas peserta didik yang berkaitan implementasi nilai karakter dicatat dalam jurnal harian guru. Implementasi nilai karakter pada penilaian pengetahuan dapat terlihat pada saat peserta didik mengerjakan soal di sana akan terlihat dengan jelas nilai kemandirian, dan integritas peserta didik. Selanjutnya pada penilaian keterampilan implementasi nilai karakter dapat diamati pada saat peserta didik melakukan kegiatan praktik atau pun mengerjakan tugas proyek. Nilai karakter gotong royong, mandiri, disiplin, tanggung jawab akan terimplementasi pada secara jelas pada aktivitas tersebut.

Berikut ini adalah pembahasan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, maka ada dua hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yaitu silabus dan RPP. Silabus dan RPP tersebut harus dibuat dan dikembangkan oleh guru sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka pada tahap persiapan pembelajaran, khususnya pada penyusunan silabus dan RPP nilai-nilai karakter sudah harus dicantumkan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam bentuk telaah RPP dengan materi pokok teks eksplanasi kompleks pada setiap komponen RPP tersebut sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang akan dicapai.

Implementasi pendidikan karakter pada komponen RPP teks eksplanasi kompleks terdapat pada beberapa komponen dalam RPP yakni, perumusan indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan telaah RPP eksplanasi kompleks yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas XI MIPA 1 Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) pada Kompetensi Dasar sudah menggunakan kata kerja operasional dengan implementasi nilai karakter yang akan dicapai.

Pada tujuan pembelajaran dideskripsikan secara lengkap pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, kompetensi dasar yang akan diajarkan, baik kompetensi dasar pengetahuan maupun kompetensi dasar keterampilan, lalu dilengkapi dengan nilai-nilai karakter yang akan dicapai.

Pada komponen langkah-langkah pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup dicantumkan semua jenis aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran itu berlangsung dengan mengutamakan nilai-nilai karakter yang akan dicapai pada setiap langkah-langkah pembelajaran.

Implementasi pendidikan karakter dalam teks eksplanasi kompleks pada kegiatan pembelajaran terintegrasi pada setiap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum pada pelaksanaan pembelajaran dalam teks eksplanasi kompleks terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada ketiga jenis kegiatan ini secara umum lima nilai utama karakter terimplementasi dengan baik. Berikut ini implementasi nilai utama pendidikan

karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan awal yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa sebelum pembelajaran ini dimulai. Kegiatan pendahuluan ini berawal ketika guru dan siswa baru memasuki ruang kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran teks eksplanasi kompleks dimulai dengan guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan dijawab secara bersamaan oleh siswa. Ucapan salam dan jawaban siswa ini mencerminkan salah satu pendidikan karakter yaitu penanaman *nilai religius* pada siswa. Selain itu, pada kegiatan pendahuluan siswa membaca doa secara bersama dipimpin oleh salah seorang siswa, hal ini juga merupakan penanaman *nilai karakter religius*. Setelah berdoa, siswa diarahkan untuk menyanyikan salah satu lagu wajib nasional untuk menumbuhkan nilai karakter nasionalisme pada diri siswa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran, kesiapan siswa secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dilakukan untuk menanamkan *nilai-nilai kemandirian, disiplin* pada diri siswa. Penyampaian materi dan kompetensi dasar, serta teknik penilaian yang akan digunakan sebelum memulai pembelajaran merupakan salah satu bentuk implementasi *nilai karakter disiplin, integritas, dan kemandirian* pada diri siswa.

2. Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai, dilakukan sesuai dengan sintaks yang terdapat pada model pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan analisis model pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan KD dalam teks eksplanasi kompleks ditetapkan model pembelajaran Discovery Based Learning. Penetapan model ini sesuai dengan KD dan IPK. Pada kegiatan inti yang diharapkan mendominasi aktivitas pembelajaran adalah siswa, guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks ini, kegiatan inti diawali dengan kegiatan literasi yaitu siswa diarahkan untuk membaca materi yang ada dalam buku teks. Pada kegiatan ini implementasi nilai karakter yang dominan adalah, *tanggung jawab, mandiri, kerja keras, pembelajar sepanjang hayat*. Kegiatan ini juga melibatkan *olah pikir*.

Selanjutnya pada kegiatan olah data guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok (pembagian kelompok) untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan IPK yang telah ditetapkan. Pada kegiatan belajar secara berkelompok, sangat memungkinkan terimplementasinya dengan baik nilai-nilai pendidikan karakter pada diri siswa. Untuk menentukan struktur teks eksplanasi kompleks siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menentukan jawaban terbaik sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada saat siswa belajar secara berkelompok secara tidak langsung akan terimplementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada diri siswa meliputi, *kepedulian sosial, menghargai kebhinekaan, rela berkorban, kerja keras, kreatif dan inovatif, kerjasama, aktif dalam komunitas*. Setelah menyelesaikan tugas

secara kelompok, langkah selanjutnya adalah setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas. Secara bergantian kelompok menyajikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Dalam kegiatan presentasi ini, nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan meliputi, *nilai komitmen moral, tanggung jawab, keteladanan, disiplin, kerjasama, menghargai pendapat orang lain, kerja keras, kreatif dan inovatif.*

Pada tahap penarikan simpulan dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan simpulan sendiri, sebelum guru memberikan simpulan secara umum. Hal ini dapat menanamkan *nilai-nilai integritas dan kedisiplinan* pada diri siswa.

Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas diawali dengan ucapan basmalah dan salam juga merupakan salah satu bentuk implementasi *nilai-nilai karakter religius*. Begitu pun pada siswa yang mengajukan tanggapan terlebih dahulu memohon izin, lalu memperkenalkan diri, mengucapkan salam sebelum menyampaikan tanggapan juga merupakan bagian dari implementasi *nilai-nilai karakter saling menghargai dan religius*.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai, siswa mengadakan refleksi, lalu membaca doa bersama. Aktivitas ini mengimplementasikan nilai *religius, percaya diri, dan integritas*. Sebelum meninggalkan ruang kelas guru menutup pembelajaran dan

memberikan penguatan-penguatan terhadap hasil belajar siswa, dan selanjutnya merekomendasikan tugas-tugas untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan ini merupakan implementasi nilai-nilai *integritas, kerja keras, dan mandiri*. Pada akhir pembelajaran siswa secara teratur menyalami guru sambil mengucapkan terima kasih atas pembelajaran yang diberikan. Hal ini mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter *saling menghormati dan menghargai sesama*.

Dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks, kompetensi dasar diajarkan secara berpasangan antara kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Pada pembelajaran ini kegiatan penilaian dapat dilakukan dalam penilaian akhir atau pun penilaian proses. Berikut ini adalah bentuk implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada tiga jenis penilaian.

Dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai, penilaian sikap dilakukan dalam bentuk pembelajaran tidak langsung yaitu hanya mengamati secara umum perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa yang menunjukkan implementasi nilai-nilai karakter dicatat oleh guru mata pelajaran dalam bentuk jurnal harian. Sikap yang diharapkan dari siswa adalah semua perilaku yang sudah mengimplementasikan pendidikan karakter baik sikap spiritual maupun sikap sosial.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pengetahuan dapat terlihat pada saat siswa mengerjakan soal-soal baik berupa penilaian proses maupun penilaian akhir. Siswa yang mengerjakan soal dengan penuh percaya diri

menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki karakter *integritas yang cukup baik*. Pada penilaian proses siswa dengan berani menyampaikan pendapatnya atau mengerjakan soal di papan tulis mencirikan bahwa siswa tersebut memiliki karakter *berani, bertanggung jawab, kerja keras (etos kerja)*.

Dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks, pada kompetensi dasar keterampilan salah satu kompetensi dasarnya adalah merancang teks eksplanasi kompleks dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks. Jenis penilaian yang digunakan oleh guru pada kompetensi dasar ini adalah praktik/unjuk kerja dan portofolio. Praktik dilakukan di dalam dan di luar kelas untuk menyusun teks eksplanasi kompleks. Tugas tersebut lalu didokumentasikan dalam bentuk portofolio. Dari kedua jenis penilaian yang dilakukan oleh guru kedua-duanya secara langsung mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter *relegius, kemandirian, gotong royong, nasionalisme, dan integritas*.

Pembelajaran teks eksplanasi kompleks dilakukan dalam tiga tahap yaitu, tahap pemodelan, tahap kerja sama membangun/mengembangkan teks, dan tahap membangun/mengembangkan teks. Dalam penerapan ketiga tahap pembelajaran teks, khususnya teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai baik pada persiapan pembelajaran dalam hal ini penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran maupun pada penilaian pembelajaran implementasi nilai karakter utama terimplementasi dengan baik. Pada tahap pemodelan teks, guru memberikan contoh teks eksplanasi atau menjelaskan ciri-ciri teks eksplanasi kompleks, peserta didik secara otomatis harus mengimplementasikan nilai karakter *relegius, kemandirian dan integritas*. Pada saat peserta didik dituntun untuk menyusun teks eksplanasi

kompleks tentang suatu peristiwa atau kejadian, harus diawali dengan identifikasi fenomena, berarti peserta didik harus berkarakter mandiri, kerja keras, dan integritas. Selanjutnya pada tahap bekerja sama membangun/mengembangkan teks eksplanasi, peserta didik harus berkarakter mau bekerja sama, toleransi, tenggang rasa, dan memiliki rasa nasionalisme. Pada tahap membangun/mengembangkan teks eksplanasi kompleks secara mandiri, sudah sepatutnya lima nilai karakter utama harus dimiliki oleh peserta didik.

Pada kegiatan penilaian pembelajaran teks eksplanasi kompleks baik pada penilaian pengetahuan, keterampilan, maupun penilaian sikap implementasi lima nilai karakter utama sudah terlaksana dengan baik. Pada penilaian sikap dalam bentuk catatan harian/jurnal guru terlihat dengan jelas catatan guru tentang karakter-karakter baik maupun buruk yang dimiliki oleh peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung. Namun, penilaian sikap yang muncul pada penilaian akhir hanya berbentuk deskripsi dan merupakan hasil penilaian secara akumulasi antara guru mata pelajaran, guru Bimbingan Konseling, dan wali kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai *sudah terlaksana dan terimplementasi dengan baik pada rencana persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks ekplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk pencantuman nilai-nilai pendidikan karakter (relegius, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan mandiri) pada komponen RPP utamanya pada perumusan indikator pencapaian kompetensi, perumusan tujuan pembelajaran, penentuan metode pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
2. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam setiap aktivitas belajar yang dilakukan siswa di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai mencerminkan implementasi nilai-nilai karakter tersebut.
3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Sinjai pada penilaian pembelajaran dilakukan dalam bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada tiga jenis penilaian yang dilakukan. Nilai perolehan siswa pada setiap hasil penilaian dari tiga jenis penilaian sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pada setiap kompetensi dasar dalam teks eksplanasi kompleks sesuai dengan pelaksanaan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin, Wahyuni, Esa Nur. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemeterian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pembinaan Akhlak Mulia Siswa Melalui Pengembangan Budaya Sekolah*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kememnterian Pendidikan Nasional. 2010. *Pendidikan Karakter; Kumpulan Pengalaman Inspiratif*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mappasoro. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.